



## **Integration of Local Cultural Values in Indonesian Language Learning for Strengthening Elementary Students' Character: A Systematic Literature Review**

**Putri Hana Pebriana<sup>1</sup>, Heri Kurniawan<sup>2</sup>, Wadda Mahmuda<sup>3</sup>, Riska Aulia<sup>4</sup>, Nayya Azru Sauqi<sup>5</sup>, Salsa Billah Rahman<sup>6</sup>, Elvi Syahri Jasmi<sup>7</sup>**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

[putripebriana99@gmail.com](mailto:putripebriana99@gmail.com) [heri2004kurniawan@gmail.com](mailto:heri2004kurniawan@gmail.com) [wadda017@gmail.com](mailto:wadda017@gmail.com)  
[riskaaulia210705@gmail.com](mailto:riskaaulia210705@gmail.com) [nayyaazrusauqi66@gmail.com](mailto:nayyaazrusauqi66@gmail.com) [elvisyhrijsmi16@gmail.com](mailto:elvisyhrijsmi16@gmail.com)  
[salsarahman99@gmail.com](mailto:salsarahman99@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study examines the integration of local cultural values into Indonesian language instruction to strengthen elementary school students' character development. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, the study analyzed 25 relevant scholarly articles selected from academic databases and Google Scholar based on strict inclusion criteria. The synthesis identified effective strategies and best practices for incorporating local cultural elements such as folktales, proverbs, pantun, and oral traditions into the Indonesian language curriculum. The findings indicate that integrating local culture not only enhances students' linguistic understanding but also fosters positive character values, including tolerance, cooperation, patriotism, responsibility, honesty, social awareness, respect for elders, and appreciation of diversity. Implementation can be carried out through thematic and contextual approaches, culture-based extracurricular activities, and the development of locally relevant teaching materials. However, challenges remain, including limited teacher competence, insufficient contextual learning resources, and inadequate policy support. Therefore, this study recommends teacher training, the development of local wisdom-based instructional materials, and collaboration among schools, families, and communities. Integrating local cultural values makes Indonesian language learning more meaningful and supports sustainable character education aligned with 21st-century learning and the Pancasila Student Profile.

**Keywords: Indonesian language learning; character development; local cultural values**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan karakter bangsa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penguatan karakter siswa menjadi salah satu tujuan strategis yang harus diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi krusial dalam membentuk identitas dan karakter generasi muda. Budaya lokal di Indonesia yang kaya dan beragam dapat menjadi sumber pengajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman bahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Tanpa penghargaan terhadap budaya lokal, pembelajaran bahasa dapat terasa kering dan kurang bermakna bagi siswa. Selain itu, dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, siswa juga diharapkan mampu menghargai dan memahami keberagaman budaya di sekitarnya, yang merupakan salah satu karakter penting dalam masyarakat multikultural Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar (SD). Melalui systematic literature review terhadap 25 artikel ilmiah terpilih, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan praktik terbaik dalam penerapan nilai-nilai budaya lokal. Dengan tujuan ini, diharapkan akan diperoleh rekomendasi yang dapat membantu pendidik untuk lebih efektif dalam membentuk karakter siswa. Secara khusus, penelitian ini ingin menjawab beberapa pertanyaan kunci: (1) Apa saja nilai budaya lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia? (2) Strategi apa yang paling efektif untuk merancang pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai budaya lokal? (3) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam implementasi integrasi budaya lokal tersebut? Melalui analisis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran bahasa Indonesia, serta mendukung upaya penguatan karakter siswa yang berlandaskan pada kearifan lokal.

Pentingnya integrasi nilai budaya lokal dalam pendidikan bahasa Indonesia juga didorong oleh kebijakan nasional yang menekankan pada penguatan karakter dan pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, nilai-nilai moral, dan identitas budaya. Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi individu yang terampil dalam berbahasa, tetapi juga memiliki empati, kesadaran sosial, dan rasa tanggung jawab terhadap komunitas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan untuk kalangan akademis, tetapi juga untuk para pembuat kebijakan, pendidik, dan masyarakat luas, dalam rangka mewujudkan pendidikan yang holistik dan berbasis pada kearifan lokal yang dapat memperkuat karakter bangsa di era globalisasi.

Selain itu, penerapan nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia berpotensi memperkuat rasa keterhubungan siswa dengan komunitas dan lingkungan sekitar mereka. Melalui pengenalan cerita rakyat, tradisi lisan, serta praktik budaya sehari-hari, siswa dapat belajar tentang warisan budaya yang telah ada sejak lama dan bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi dengan budaya lokal tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap identitas budaya mereka. Dengan demikian, integrasi ini berfungsi sebagai jembatan antara generasi muda dan tradisi yang ada, sekaligus mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi ini, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya peran budaya lokal dalam pembelajaran bahasa dan pengembangan karakter siswa di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Jurnal ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai usaha untuk memperkuat karakter siswa sekolah dasar (SD). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang ada secara komprehensif dan terstruktur, sehingga menghasilkan wawasan yang valid dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Pengumpulan Data, Proses pengumpulan data merupakan langkah pertama yang krusial dalam SLR. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi 25 artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber akademis, termasuk database pendidikan dan Google Scholar. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, di antaranya:

Relevansi dengan topik. Artikel harus secara langsung membahas integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dampaknya terhadap karakter siswa. Metodologi penelitian. Hanya artikel yang memiliki metodologi yang jelas dan dapat

diandalkan yang dipertimbangkan. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diambil tidak hanya valid, tetapi juga dapat diandalkan. Publikasi dalam jurnal terkemuka Peneliti hanya memilih artikel yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi untuk menjaga kualitas informasi yang diperoleh.

Analisis Literatur Setelah mengumpulkan semua artikel yang telah dipilih, peneliti melanjutkan ke tahap analisis. Di sini, sintesis dari artikel-artikel tersebut dilakukan dengan cara Identifikasi tema dan pola Menganalisis konten setiap artikel untuk menemukan tema-tema umum terkait strategi, metode, dan praktik terbaik dalam integrasi nilai budaya lokal. Penyusunan informasi-Informasi dari berbagai artikel diorganisasikan sedemikian rupa untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya lokal, seperti cerita rakyat, peribahasa, dan tradisi lisan, dapat dimasukkan ke dalam kurikulum bahasa Indonesia. Evaluasi dampak Peneliti juga mengevaluasi dampak dari pengenalan nilai-nilai budaya lokal terhadap siswa, terutama dalam hal pemahaman bahasa dan penguatan karakter.

Hasil Sintesis. Hasil sintesis menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya lokal tidak hanya memperkaya pemahaman bahasa siswa, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam menanamkan karakter positif seperti toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air. Penelitian ini menyoroti beberapa hasil yang signifikan, antara lain: Peningkatan Pemahaman Bahasa Melalui cerita rakyat dan tradisi, siswa dapat memahami konteks budaya yang di balik bahasa yang mereka pelajari.

Penanaman Nilai Karakter Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mengintegrasikan nilai budaya lokal menunjukkan peningkatan dalam nilai-nilai moral dan etika. Relevansi Budaya Pembelajaran yang menggabungkan elemen budaya lokal lebih resonan dan bermakna bagi siswa, membuat mereka lebih terhubung dengan identitas mereka sendiri dan komunitas sekitar. Tantangan dalam Implementasi Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak manfaat, peneliti juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi integrasi nilai budaya lokal, di antaranya: Keterbatasan Kompetensi Guru Banyak guru yang mungkin belum terlatih dengan baik dalam mengajarkan nilai-nilai budaya lokal, sehingga membatasi efektivitas pengajaran. Sumber Belajar yang Terbatas Ketersediaan sumber belajar dan materi ajar yang kontekstual sering kali masih sangat minim. Dukungan Kebijakan yang Belum Optimal Terkadang, kebijakan pendidikan yang ada belum sepenuhnya mendukung integrasi yang diinginkan dalam kurikulum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data, ditemukan 25 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis karena termasuk dalam kategori berkualitas baik. Balasannya adalah mengekstraksi data dari 25 jurnal tersebut untuk dianalisis mendalam, meliputi identifikasi informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian.

**Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data**

No	Topik	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Integrasi Pendidikan Karakter dan Budaya Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Sari Dewi dan Ahmad Fauzi	Jurnal Pendidikan Karakter (Universitas Negeri Yogyakarta, 2020)	Penelitian ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai karakter seperti disiplin dan toleransi melalui cerita rakyat lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap budaya daerah sebesar 25%, serta memperbaiki keterampilan berbicara dan menulis.

2	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Rina Sari dan Budi Santoso	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019)	Model pembelajaran yang menggabungkan unsur budaya seperti pantun dan lagu daerah dalam materi bahasa Indonesia menghasilkan peningkatan skor karakter siswa (misalnya, kejujuran dan kerja sama) sebesar 30%, berdasarkan observasi dan tes pre-post.
3	Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Membentuk Karakter dan Identitas Budaya Siswa Sekolah Dasar	Lestari Widodo dan Eko Purwanto	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Universitas Negeri Semarang, 2021)	Analisis kualitatif menunjukkan bahwa penggunaan teks sastra Indonesia dalam pembelajaran bahasa meningkatkan kesadaran budaya siswa sebesar 40%, dengan indikator seperti penghargaan terhadap tradisi dan empati sosial yang lebih tinggi.
4	Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Media Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Maya Indah dan Rizki Ramadhani	Jurnal Inovasi Pendidikan (Universitas Negeri Jakarta, 2022)	Eksperimen dengan media seperti wayang kulit dan dongeng dalam bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan nilai karakter (tanggung jawab dan kreativitas) sebesar 35%, serta motivasi belajar siswa yang lebih tinggi berdasarkan survei.
5	Penanaman nilai moral dan budaya menggunakan media cerita rakyat	N.K.S. Andyani	Jurnal pendidikan dasar Ganessa, universitas Pendidikan Indonesia (2020).	Peneliti menemukan bahwa cerita rakyat secara signifikan meningkatkan karakter kejujuran dan keberanian siswa karena mereka cenderung meniru tokoh protagonis dalam narasi tersebut. Hasil observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa sebesar 40% dalam diskusi moral, di mana siswa mampu menghubungkan etika dalam cerita dengan norma kehidupan nyata, sehingga proses menyimak menjadi sarana internalisasi nilai budaya yang sangat efektif
6	Analisis muatan nilai karakter pada materi ajar kurikulum 2013	M. Rohmadi & S.S.J. Pangesti	Jurnal Didaktika Dwija Indria, Universitas sebelas Maret (2018).	Analisis data menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia didominasi oleh nilai religius dan kerja keras, namun masih kekurangan

				representasi nilai kemandirian dan daya kritis. Meskipun ilustrasi visual sangat membantu siswa memvisualisasikan perilaku positif, penggunaan diksi yang terlalu formal seringkali menjadi hambatan bagi siswa untuk memahami pesan karakter secara mandiri tanpa bantuan penjelasan dari guru.
7	Pemanfaatan kearifan lokal dalam menulis puisi dan narasi	H.Herमान	Jurnal cendekia pondas, Universitas Majalengka (2019).	Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan konteks kearifan lokal sebagai topik menulis karangan secara drastis meningkatkan kekayaan kosakata dan kedalaman ide siswa dibandingkan topik umum. Hal ini terjadi karena adanya kedekatan emosional siswa dengan materi, yang secara otomatis menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas budaya sendiri saat mereka mendeskripsikan tradisi lokal dalam tugas sekolah.
8	Penerapan metode bermain peran (role playing) bertema budaya.	A.S.R. Amin	Jurnal persona, Universitas Muhammadiyah metro (2017).	Melalui metode bermain peran bertema sosial, ditemukan adanya transformasi signifikan pada perilaku komunikatif siswa yang menjadi lebih santun dan menghargai lawan bicara. Siswa menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kata "tolong," "maaf," dan "terima kasih," serta mampu menyesuaikan intonasi bicara sesuai etika budaya, yang sekaligus menurunkan tingkat kecemasan mereka saat berbicara di depan publik.
9	Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai budaya di sekolah melalui cerita narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia: literature review	Vivit nurhikmah havita, halimatus sa'diyah	EUNOIA (jurnal pendidikan bahasa Indonesia) 4 (2), 114-125, 2024	Penelitian ini menganalisis penguatan pendidikan karakter berbasis nilai budaya di sekolah melalui penggunaan cerita narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
10	Peran pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar	Akhmad Iqbal, eka zulfianita	International conference on humanity education and society (ICHES) 3 (1), 2024	Peran pembelajaran bahasa dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar bahwa pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya kelas rendah sangat berperan dalam pembentukan karakter anak, seperti karakter sopan santun, toleransi, jujur,

				percaya diri dan lain sebagainya.
11	Esensi pendidikan karakter berbasis budaya di sekolah dasar	Elvima putri nur cahyani, dwinata, nuha adlina, Slamet pujiono	Jurnal ilmu pengetahuan 9 (1), 1-7, 2024	Penelitian ini mewujudkan pendidikan karakter berbasis budaya di lingkungan sekolah dasar secara efektif melalui nilai-nilai luhur di sekolah dasar.
12	Analisis nilai karakter melalui media animasi fabel dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.	Sarah annisya, Irwan Baadilla	Jurnal basicedu 6 (5), 7888-7895, 2022	Mayoritas siswa dapat menganalisis nilai karakter melalui animasi fabel, seperti mengetahui, memahami serta mengaplikasikan nilai karakter pada kehidupan sehari-hari.
13	Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar	Kadek Hengki Primayana	Jurnal ilmu pendidikan 5 (1) 2651-0891 2022	Penelitian ini mendeskripsikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 2 Tukad mungga hasilnya menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter telah dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan masih ada kendala akibat pandemi covid-19. Secara daring.
14	Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar	Yoma Hatina	Jurnal of humanities, social sciences, and education (JHUSE) 1 (3) 3089-7286 2025	Penelitian ini membahas pentingnya mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai strategi untuk menumbuhkan karakter siswa di SD. Bahwa penggunaan kearifan lokal seperti cerita rakyat, pantun, dapat menanamkan nilai-nilai moral.
15	Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoritis	I Gusti Ngurah Santika dan I Nyoman Sudiana	Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia 2614-4743 2021	Penelitian ini meneliti bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menunjukkan bahwa tindakan karakter dapat ditanamkan melalui penguasaan empat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.
16	Pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra	Maman Suryaman	Jurnal cakrawala pendidikan khusus dies natalis UNY 2010	Pengertian ini mengupas pentingnya pembelajaran sastra sebagai media untuk pendidikan karakter. Ditemukan bahwa karya sastra memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakter siswa melalui nilai-nilai budaya dan moral.
17	Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai budaya menuju pendidikan karakter	Anita Rointan Hutasoit	Jurnal prosiding seminar nasional PBSI-III 2020	Penelitian ini mengkaji pentingnya pengintegrasian nilai-nilai budaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia

				untuk mendukung pendidikan karakter siswa. Temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya lokal berfungsi sebagai dasar dalam pembentukan karakter yang baik.
18	Menumbuhkan nilai pendidikan karakter anak SD melalui dongeng fabel dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Ernawati	Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar 4 (1) 2355-1925 2017	Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan dongeng (fabel) sebagai alat untuk menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa. Seperti si kancil kena batunya dan semut dan belalang. Menemukan bahwa dongeng mampu menyampaikan nilai moral. Seperti kerendahan hati kejujuran dan lain-lain.
19	Pendidikan karakter berbasis multikultural, dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya menghadapi era masyarakat ekonomi ASEAN (Mea)	Ersila Devy rinjani	Jurnal pendidikan dan pembelajaran proceedings of the 1st education language international konferensi	Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis multikultural dalam menghadapi tantangan masyarakat ekonomi ASEAN. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan multikultural dalam pembelajaran bahasa Indonesia pelajar dapat mengembangkan karakter kebangsaan yang positif serta meningkatkan rasa toleransi.
20	Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter	Jelita Dwi septya, adinda Widyandin gsih, Isma nur Kholifah Br.BB, Sri herdianti harahap.	Jurnal multidisiplin dehasen 1 (3) 365-368 2022	Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di SD menunjukkan menyimak merupakan keterampilan aktif dan reseptif. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran menyimak dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan pemahaman siswa pada pembentukan karakter positif.
21	Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar	Erna labudasari dan eliya rochmah	Jurnal seminar nasional prodi PGSD - FKIP universitas Muhammadiyah Purwakarta 2022	Penelitian ini membahas pentingnya budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembiasaan karakter positif melalui kegiatan keagamaan, kesehatan, dan kesenian.
22	Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Rosdiana Siregar	Jurnal edukasi kultura 2010 edisi khusus dies natalis UNY	Penelitian ini membahas pentingnya pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa

				Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan karakter ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan yang melibatkan kearifan lokal, seperti cerita rakyat, pantun dan peribahasa.
23	Penanaman pendidikan karakter dan nilai-nilai budaya di SD muslim suksa Thailand	Rifka Apriliani, helmia tasti Adri dan Syukri indra	Jurnal ilmu pendidikan 5 (1) 2615-0891 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter dan nilai budaya di sekolah dasar muslim Sukma, Thailand. Dan digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SD tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mendukung seperti membaca Alquran, pembiasaan sikap jujur, dan aktivitas gotong royong.
24	Implementasi mendongeng pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk penanaman karakter anak sekolah dasar	Yohanes Debrito Jurahman	Jurnal ilmu pendidikan 5 (1) 2615-0891 2022	Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana mendongeng dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menanamkan kebijakan karakter pada siswa sekolah dasar. Nanti pendekatan deskriptif kualitatif menemukan bahwa mendongeng efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral kepada anak.
25	Membangun karakter siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui literasi digital	Hawadatu n nistrina, Tiara Salwa Salsabila, yesika indriasih, indra rasyid julianto	Jurnal central publisher 3 (2) 2987-2642 2025	Penelitian ini menjelaskan peran literasi digital dalam membentuk dan mengembangkan karakteristik siswa di sekolah dasar dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa literasi digital berkontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa terutama di era teknologi. Menekankan bahwa media digital dapat digunakan oleh guru untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa secara konseptual dan menarik.

Hasil analisis dari 25 artikel menggambarkan dan menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia menghasilkan dampak positif pada pemahaman bahasa dan penguatan karakter siswa. Namun, tantangan dalam implementasi tetap menjadi perhatian utama yang perlu diatasi. Penelitian menyoroti pentingnya keterlibatan semua pihak, termasuk guru, sekolah, dan masyarakat, untuk mengoptimalkan pembelajaran yang berbasis budaya lokal. Dengan dukungan dan kebijakan yang tepat,

pendidikan bahasa dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa di era multikultural ini.

Analisis dan penjelasan yang dirangkum dari 25 artikel ilmiah terkait integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia:

1. Peningkatan Pemahaman Bahasa

Banyak artikel menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat dan tradisi budaya lokal berkontribusi pada peningkatan pemahaman bahasa siswa. Misalnya, peneliti mencatat bahwa siswa dapat mengaitkan kosakata baru dengan konteks budaya yang relevan, meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.

2. Penanaman Nilai Karakter

Diskusi tentang nilai karakter yang ditanamkan melalui pembelajaran berbasis budaya juga menjadi kesimpulan penting. Artikel menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini menunjukkan sikap lebih sopan, toleran, dan peduli terhadap sesama, serta meningkatkan kerja sama dan kejujuran.

3. Relevansi Budaya

Penelitian mendapati bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Ini terlihat dari data survei yang menunjukkan siswa merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran ketika budaya lokal disertakan. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, dan menarik bagi siswa.

4. Tantangan Implementasi

Beberapa artikel mengidentifikasi tantangan yang signifikan dalam penerapan integrasi nilai budaya, termasuk Keterbatasan Kompetensi Guru Kurangnya pelatihan khusus bagi guru dalam mengajarkan nilai-nilai budaya lokal. Sumber Belajar Minimal Banyak sekolah masih kesulitan menyediakan materi ajar yang mencakup budaya lokal, sehingga menghambat proses integrasi. Dukungan Kebijakan Kebijakan pendidikan yang tidak sepenuhnya mendukung integrasi nilai budaya dalam kurikulum.

5. Strategi Pembelajaran yang Efektif

Artikel-artikel juga mengusulkan berbagai strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai budaya lokal, seperti: Pendekatan Tematik Menggunakan topik yang menggabungkan bahasa dan budaya dalam satu tema pembelajaran. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Budaya Mengadakan kegiatan yang melibatkan siswa dalam praktik budaya lokal seperti lokakarya seni atau festival budaya. Pengembangan Bahan Ajar Mengembangkan bahan ajar yang mempertimbangkan konteks budaya lokal agar lebih relevan.

6. Rekomendasi untuk Pendidik dan Kebijakan

Hasil sintesis ini berujung pada rekomendasi bagi pendidik dan pengelola sekolah, antara lain Meningkatkan pelatihan guru dalam integrasi budaya lokal. Mengembangkan bahan ajar yang lebih kaya dan berbasis budaya. Mendorong kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk memperkuat pengajaran nilai budaya.

## Pembahasan

Pentingnya integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk memperkuat karakter siswa sekolah dasar (SD). Melalui pendekatan systematic literature review, penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai strategi dan praktik terbaik dalam mengaitkan nilai-nilai budaya lokal dengan pengajaran bahasa, yang pada gilirannya dapat memperkaya proses pembelajaran bagi siswa.

Relevansi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa. Penggunaan budaya lokal, seperti cerita rakyat, peribahasa, dan tradisi lisan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan

pemahaman bahasa. Integrasi konten budaya lokal membawa siswa lebih dekat dengan konteks yang relevan, membuat materi pelajaran lebih bermakna. Siswa yang belajar dengan cara ini dapat mengaitkan kosakata dan tata bahasa dengan pengalaman budaya yang nyata, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar.

Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Budaya. mencatat bahwa integrasi nilai-nilai budaya lokal tidak hanya memperkuat pemahaman bahasa tetapi juga membantu menanamkan karakter positif seperti toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air. Melalui pembelajaran yang melibatkan praktik budaya, siswa menunjukkan peningkatan dalam nilai-nilai moral dan etika. Ini berpotensi membentuk individu yang lebih peka, bertanggung jawab, dan menghargai keragaman.

Meskipun ada banyak manfaat, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi integrasi nilai budaya lokal. Kendala seperti keterbatasan kompetensi guru dalam mengajar nilai-nilai budaya, kurangnya sumber belajar yang kontekstual, dan dukungan kebijakan yang tidak optimal menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan budaya dalam pengajaran.

Beberapa rekomendasi untuk pendidik dan pengelola sekolah, termasuk Pelatihan Guru Memperkuat kompetensi guru melalui pelatihan yang fokus pada pengajaran nilai-nilai budaya lokal. Pengembangan Bahan Ajar Menciptakan dan menggunakan materi ajar yang kaya akan konteks budaya lokal yang sesuai dengan kurikulum. Kolaborasi dengan Masyarakat. Menggalang kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung integrasi budaya.

Pentingnya Keterlibatan Semua Pihak. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, perlu keterlibatan semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas. Keterlibatan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong pengajaran yang berbasis budaya lokal.

## KESIMPULAN

Menegaskan pentingnya integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk memperkuat karakter siswa sekolah dasar (SD). Melalui systematic literature review terhadap 25 artikel ilmiah, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan budaya lokal, seperti cerita rakyat dan tradisi lisan, tidak hanya dapat memperkaya pemahaman siswa tentang bahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif seperti toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air.

Hasil penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi integrasi nilai budaya lokal, termasuk keterbatasan kompetensi guru, kurangnya sumber belajar, serta dukungan kebijakan yang belum optimal. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan mencakup pelatihan guru, pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal, dan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Dengan memperkuat pengajaran yang berbasis budaya lokal, diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi lebih relevan dan bermakna, membantu siswa dalam menjalani kehidupan di masyarakat yang multikultural serta membentuk karakter mereka dengan lebih baik. Integrasi budaya lokal dalam pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan identitas dan karakter generasi muda yang berintegritas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yusuf. Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Adnyani, N. K. S. (2020). Integrasi Nilai Pendidikan Karakter melalui Cerita Rakyat. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 4(1).
- Afriani, V. (2017). Cerita Rakyat Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 206-210
- Ali, A., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2063-2069.
- Amin, A. S. R. (2017). Nilai Pendidikan Karakter dalam Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pesona*, 3(2).
- Arifin, M Dan Barnawi. (2012). Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Ar- Ruzz Media*.
- Baroroh, K. (2012). Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8
- Dewi, S., & Fauzi, A. (2020). Integrasi pendidikan karakter dan budaya lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hermawan, H. (2019). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2).
- Indah, M., & Ramadhan, R. (2022). Efektivitas pendidikan karakter melalui media budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta*.
- Kemendikbud. (2020). Panduan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Puryanti, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pendek Berbasis Literasi Budaya. *Jurnal Sekolah*, 4(3).
- Sari, R., & Santoso, B. (2019). Pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis budaya untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widodo, L., & Purwanto, E. (2021). Peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membentuk karakter dan identitas budaya siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang*.